



Matius 21 : 33-46

KITAB BACAAN

33. "Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain.

34. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya.

35. Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu.

36. Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka.

37. Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.

38. Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita.

39. Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya.

40. Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?"

41. Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya."

42. Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

43. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.

44. (Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk.) "

45. Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan Yesus, mereka mengerti, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya.

46. Dan mereka berusaha untuk menangkap Dia, tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak itu menganggap Dia nabi.

Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita." - Matius 21 : 42



TAHUKAH KAMU?

1. Apa arti dari perumpamaan tentang kebun anggur?

Yesus menceritakan tentang seorang tuan tanah yang menyewakan kebun angguranya kepada para penggarap. Ketika waktunya tiba, ia mengutus hamba-hambanya untuk mengambil hasil kebun, tetapi mereka malah disakiti oleh para penggarap. Bahkan ketika anaknya sendiri datang, ia juga dibunuh.

Perumpamaan ini menggambarkan bagaimana Allah mengutus nabi-nabi untuk menyampaikan firman-Nya, tetapi banyak orang menolak mereka. Ketika Yesus, Anak Allah, datang, -

ia juga ditolak dan dibunuh. Namun, Yesus tetap adalah Anak Allah dan Juruselamat kita.

2. Apa yang dimaksud dengan “batu penjurur”?

Pada zaman dahulu, batu penjurur adalah batu yang sangat penting dalam sebuah bangunan. Batu ini menjadi dasar dan membantu menentukan arah bangunan. Yesus digambarkan sebagai batu penjurur, karena Yesus sangat penting bagi keselamatan kita. Walaupun banyak orang menolak-Nya, Yesus tetap adalah Juruselamat kita. Keselamatan hanya melalui Yesus.

Aplikasi

*Kadang-kadang ketika kita menceritakan tentang Yesus kepada teman, mereka mungkin tidak mau mendengarkan, menertawakan, atau bahkan menolak kita. **Kita tidak perlu sedih atau menyerah.***

Kita mau tetap percaya kepada Yesus, berani melakukan yang benar, dan terus menunjukkan kasih kepada orang lain. Jangan takut hanya karena ada orang yang tidak menerima atau menolak kita.

Yuk, coba lakukan ini!

- Tuan Tanah = Tuhan Yesus
- Kebun Anggur = Bangsa Israel
- Penggarap-penggarap = Para pemimpin agama yang menolak Tuhan
- Hamba-hamba = Nabi-nabi yang diutus Allah

Lengkapi ayat berikut dengan kata yang tepat:

“Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang _____ (tuan tanah) membuka _____ (kebun anggur) dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lubang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada _____ (penggarap-penggarap) lalu berangkat ke negeri lain. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh _____ (hamba-hambanya) kepada _____ (penggarap-penggarap) itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya.”